



KETUA FRAKSI PDI PERJUANGAN, DARINI
Desak Percepatan Satuan Pendidikan Aman Bencana di Kota Yogya



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogya, Darini, mendorong pemerintah kota untuk melakukan percepatan pembentukan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). Menurutnya, langkah ini merupakan bagian dari upaya mitigasi yang krusial untuk di-tanamkan sejak dini.

Program SPAB ini diharapkan tidak hanya menyoar para siswa, tetapi juga menyertakan tenaga pendidik serta seluruh warga yang berada di lingkungan lembaga pendidikan tersebut. Menurut Darini secara geografis wilayah Yogyakarta memiliki potensi kerawanan bencana mulai dari gempa bumi hingga bencana alam lainnya.

Oleh karena itu, ia menilai sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam menanamkan upaya mitigasi secara nyata. Lembaga pendidikan tidak boleh sekadar menjadi tempat belajar-mengajar dari sisi teoritis, melainkan juga harus menjadi ruang edukasi yang aplikatif dalam menghadapi situasi darurat.

Darini, yang juga menjabat sebagai Ketua Komisi D DPRD Kota Yogya dengan mitra kerja



KR-Ardhi Wahdan

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora), mengungkapkan keprihatinannya terkait jumlah sekolah aman bencana yang masih minim. Di awal tahun ini, tercatat baru ada sekitar 42 SPAB di Kota Yogya. Jumlah tersebut dinilai belum sebanding dengan total lembaga pendidikan dasar dan menengah yang tersebar di wilayah perkotaan.

"Jumlah 42 SPAB di awal tahun ini tentu masih sangat kurang jika dibandingkan dengan total lembaga pendidikan dasar dan menengah yang ada di Kota Yogya. Kita butuh percepatan yang masif agar seluruh sekolah memiliki kesiapan yang merata," ujar Darini.

Ia menambahkan bahwa implementasi SPAB yang ideal harus bersandar pada tiga pilar utama yang saling berkaitan. Pilar pertama adalah kesiapan fisik berupa konstruksi bangunan sekolah yang harus tahan gempa serta memiliki akses evakuasi yang memadai. Pilar kedua mewajibkan sekolah memiliki manajemen bencana yang kuat, dan pilar ketiga adalah pengintegrasian materi pendidikan pengurangan risiko bencana ke dalam aktivitas sekolah.

Melalui komitmen percepatan ini, diharapkan sekolah-sekolah di Kota Yogya tidak hanya melahirkan generasi yang cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh dan sigap dalam menghadapi potensi bencana. Kesiapan sistem pilar aman bencana ini pada akhirnya akan memberikan rasa aman yang optimal, sehingga para orangtua merasa tenang saat melepas anak-anak mereka menuntut ilmu di sekolah. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005